

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan untuk mahasiswa bekerja praktis pada perusahaan dan unit bisnis strategis lainnya yang di harapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manejerial. Kegiatan ini di laksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan atau unit bisnis lainnya yang layak dan representif di jadikan lokasi Praktik Kerja Lapang.

Mahasiswa akan memperoleh berbagai pengalaman bisnis seperti:

- a. Memahami perencanaan proses produksi dan kualitas produk yang dihasilkan
- b. Memahami metode yang di terap kembangkan baik dari aspek teknologi maupun organisasi dan manejerial.
- c. Mengenal segmen pasar dan produk yang dihasilkan
- d. Memahami permasalahan yang dihadapi dan strategi atau cara mengatasi permasalahan
- e. Mengembangkan sifat kreatif dan inovatif mahasiswa yang mengarah penumbuhan budaya kewirausahaan.

Praktik Kerja Lapang merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus pada lingkungan kerja di lapangan. Mahasiswa secara perorangan maupun team akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam bidang masing-masing. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas kerja harian yang menunjang keterampilan akademis tersebut dengan keterampilan.

Sebagai mahasiswa produksi pertanian yang berkonsentrasi di Produksi Tanaman Perkebunan, maka Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di Kebun Kayumas PT. Perkebunan Nusantara XII yang merupakan tempat paling tepat dalam pengembangan ilmu pengetahuan terapan sehingga sesuai dengan bidang yang ditekuni dan dialami, dengan demikian diharapkan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu tentang bagaimana Persiapan lahan tanaman kopi arabika hingga pengolahan hasil. Sehingga dapat menyesuaikan dan menyempurnakan ilmu teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan ilmu penerapan di lingkungan kerja/kebun. Disamping itu, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan yang terjadi dilapang serta penyelesaian dari masalah tersebut. Dan pada tahun ini kegiatan Kemudian untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan dengan harapan untuk mengembangkan riset dan produksi tanaman kopi arabika di Indonesia.

Kebun Kayumas merupakan kebun yang terdiri dari empat wilayah bagian yaitu: afdeling Kayumas, Taman Arum, Taman Dadar dan Plampang. Komoditas utamanya yaitu kopi arabika dan aneka kayu sebagai penghasil tambahan.

Kopi arabika merupakan komoditas rakyat yang sudah lama di budidayakan dan mampu menjadi sumber nafkah bagi satu setengah jiwa petani di Indonesia. Kopi arabika selain sebagai sumber penghasil rakyat, kopi arabika menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Meskipun demikian komoditas kopi arabika sering kali mengalami fluktuasi harga sebagai akibat ketidakseimbangan antar permintaan dan persediaan komoditas kopi arabika di pasar dunia.

Pemupukan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan cara menambahkan pupuk (bahan yang mengandung unsur hara) ke dalam tanah, karena unsur hara di dalam tanah dapat hilang. Hilangnya unsur hara di dalam tanah dapat terjadi karena penyerapan oleh tanaman yang tumbuh di atasnya, erosi dan terbilas. Maka dari itu pemupukan perlu dilakukan dalam budidaya tanaman. Tanaman membutuhkan unsur hara untuk bertumbuh. Dengan demikian kebutuhan unsur hara tanaman dapat terpenuhi, sehingga tanaman menjadi lebih baik,

lebih sehat, tajuk terbentuk dengan sempurna, daun lebih besar, daun lebih tebal, daun lebih hijau, lebih tahan hama, lebih tahan penyakit dan produksi atau hasil lebih optimal.

Tujuan pemupukan dapat terlaksana dengan baik dan benar, apabila melakukan “Enam T”, yaitu Tepat Jenis, Tepat Dosis, Tepat Waktu, Tepat Cara, Tepat Tempat dan Tepat Pengawasan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau unit bisnis strategis lainnya.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah serta mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEK.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memampatkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.3. Manfaat Praktik Kerja Lapang, antara lain:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah di bakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Rajawali 44 Surabaya 60175 Jawa Timur dengan penempatan di Kebun Kayumas, Dusun Kayumas, Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada 4 Maret 2019 hingga 10 Mei 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Kebun Kayumas adalah sebagai berikut ini:

- a. Metode Praktek Lapang

Ikut serta dalam pekerjaan untuk melakukan pekerjaan lapangan selayaknya seorang tenaga kerja sehingga dapat mengetahui pelaksanaan teknik dan non teknik dalam budidaya dan pengolahan pasca panen. Praktik Kerja Lapang ini meliputi pembibitan, pemeliharaan (penyiangan, pangkas dan pemupukan), taksasi buah dan pengolahan biji kopi arabika.

b. Metode Demonstrasi

Terjun langsung ke lapangan untuk melakukan demonstrasi Praktik Kerja Lapangan dalam skala kecil yang berhubungan dengan tanaman kopi arabika, baik dalam budidaya dan pengolahan pasca panennya. Praktek demonstrasi ini meliputi persiapan bahan tanam secara vegetatif yaitu sambung stek.

c. Metode wawancara /Diskusi

Menanyakan Tanya jawab langsung atau wawancara kepada pembimbing lapang tentang teknik dan persoalan yang berhubungan dengan tanaman kopi arabika, baik dalam budidaya dan pengolahan pasca panennya. Metode kegiatan ini berupa persiapan lahan, penanaman (pokok dan penaung), pemungutan dan penanganan hasil yang pada saat Praktek Kerja Lapang kegiatan tersebut tidak dilakukan.

d. Studi pustaka

Mencari informasi dari literatur yang ada untuk mendapatkan data sebagai penunjang dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan pembuatan laporan.